

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Informasi Akademik

Informasi adalah suatu hal yang menunjukkan hasil suatu proses pengolahan data. Dan hasil pengolahan data tersebut terorganisir dan memiliki manfaat atau berguna bagi penerimanya, menurut Barry E. Cushing [2]. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, akademik adalah akademis. Akademis bersifat ilmiah atau yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dalam bentuk teori atau praktis. Akademik tidak jauh bersangkutan dengan sekolah/tempat belajar lainnya [3].

Dari kedua definisi tersebut jika dikaitkan dengan objek penelitian ini dapat disimpulkan bahwa informasi akademik adalah informasi yang berkaitan dengan seluruh kegiatan yang ada kampus. Informasi yang terkandung meliputi informasi yang berhubungan dengan mahasiswa, administrasi, kebijakan dan regulasi. Penyebaran informasi akademik ini biasanya dibuat dalam bentuk sistem pada *website* yang mana mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi tersebut. Sistem yang dibuat dari setiap informasi juga berbeda dalam setiap bidangnya sesuai dengan fokusnya masing-masing.

2.2 Pengetahuan

Pengetahuan merupakan aset bagi suatu organisasi karena itu pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi harus mampu memberikan kemajuan bagi organisasi itu sendiri, untuk itu penting bagi setiap individu yang ada didalam organisasi untuk membagikan pengetahuan yang dimilikinya dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan nya manajemen yang baik agar pengetahuan yang ada dapat mengakar disetiap individu dalam organisasi tersebut dan tidak hilang begitu saja [4].

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam bentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) [5]. Definisi yang lain, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran [6]. Dari kedua definisi pengetahuan diatas dapat disimpulkan bahwa definisi yang sesuai dengan penerapan KM di STT Terpadu Nurul Fikri ialah pengertian dari Tim Penyusun Kamus Pusat (2002) karena definisi tersebut menekankan pada segala sesuatu yang diketahui, oleh karena itu pengertian tersebut akan lebih tepat digunakan pada penelitian ini karena informasi dan pengetahuan di STT Terpadu Nurul Fikri pada umumnya belum diketahui secara menyeluruh oleh mahasiswa.

2.3 Knowledge Management

Untuk memahami *knowledge management*, *American Productivity and Quality Centre* (APQC) mendefinisikan *knowledge management* sebagai pendekatan-pendekatan sistemik yang membantu muncul, dan mengalirnya informasi dan pengetahuan kepada orang yang tepat pada saat yang tepat untuk menciptakan nilai [7].

Definisi kedua dari Horwitch dan Armacost, mendefinisikan *knowledge management* sebagai pelaksanaan penciptaan, penangkapan, pentransferan, dan pengaksesan pengetahuan dan informasi yang tepat ketika dibutuhkan untuk membuat keputusan yang lebih baik, bertindak dengan tepat, memberikan hasil dalam rangka mendukung strategi bisnis [8].

Dari kedua definisi diatas disimpulkan bahwa *Knowledge Management* adalah proses pengelolaan pengetahuan dari mulai penciptaan pengetahuan, pentransferan, dan pengaksesan pengetahuan kepada orang yang tepat dengan waktu yang tepat dalam rangka mendukung strategis bisnis.

2.4 *Knowledge Sharing*

Knowledge sharing merupakan sebuah mekanisme tersebarnya pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi ke seluruh anggota dari sebuah organisasi, dan dari anggota organisasi ke anggota organisasi yang lain [1]. *Knowledge sharing* adalah proses paling penting dalam *knowledge management* akan tetapi proses berbagi adalah proses yang paling sulit dilakukan.

Knowledge Sharing dapat dikatakan merupakan salah satu kunci keberhasilan penerapan *knowledge management* baik di dalam organisasi dengan skala besar maupun kecil. Beberapa penelitian yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian ini antara lain peneliti dari Bhirud et.al (2005) yang membahas secara lengkap tentang teknik-teknik implementasi *knowledge sharing* praktis dalam *knowledge management*. Beberapa cara efektif untuk melakukan *knowledge sharing* adalah sebagai berikut:

- a. Jaringan komunikasi sosial, baik yang sifatnya formal maupun informal
- b. Kerjasama tim
- c. *Community of practices*
- d. *Organizational learning*
- e. Teknologi komunikasi formal perusahaan

Untuk mendukung *knowledge sharing* yang efektif, sebuah organisasi haruslah membangun infrastruktur komunikasi (sosial dan teknis) yang baik dan memungkinkan individu ataupun kelompok untuk berinteraksi dengan lancar di berbagai media komunikasi. Fokus utama dari *knowledge sharing* dari masing-masing individu yaitu mampu menjelaskan, mengkodekan dan mengkomunikasikan pengetahuan kepada orang lain, kelompok, dan khususnya kepada organisasi. *Knowledge sharing* dapat terjadi diantara individu, di dalam dan diantara tim, antara unit organisasi, dan antara organisasi (Glassop, 2002) [9].

2.5 Media Online

Kata media berasal dari bahasa Latin *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Robert Hanick dkk yang disitir oleh Benni Agus Pribadi mendefinisikan media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi. Sementara itu, *Association for Educational Communication and Technology* (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi [10].

Sedangkan *online* adalah saat kita sedang terhubung dengan jaringan internet atau terkoneksi. Jadi dapat disimpulkan media *online* adalah perantara dari sumber informasi dan penerima informasi yang terhubung dengan jaringan internet. Terdapat berbagai macam jenis media online yaitu diantaranya situs berita *online*, situs pemerintahan, situs media sosial, aplikasi *chatting*, dan lain sebagainya. media tersebut berperan untuk apa di penyebaran informasi akademik di STTNF

2.5.1 Telegram

Telegram merupakan aplikasi instant messaging yang juga dapat difungsikan sebagai media sosial berbasis *open source*, dengan keunggulannya yaitu aman, cepat, sederhana, dan gratis. Aplikasi tersebut dapat digunakan secara langsung pada ponsel, tablet, atau komputer dan dapat di sinkronisasikan pada beberapa perangkat sekaligus. Telegram mempunyai fitur untuk dapat mengirim pesan, foto, video, dan file jenis apa pun (dokumen, zip, mp3, dll.), serta membuat grup untuk 100.000 orang atau channel yang dapat diakses oleh seluruh pengguna yang tak terbatas jumlahnya. Aplikasi tersebut mendukung untuk mencari kontak seseorang menggunakan nomor telepon ataupun *username* yang telah terdaftar. Aplikasi telegram juga memiliki fitur panggilan suara dan juga dapat mengirimkan pesan suara menggunakan fitur *voice note* [10].

2.5.2 Whatsapp

Whatsapp adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk *smartphone* dengan *basic* mirip *Blackberry Messenger*. *Whatsapp messenger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena *Whatsapp Messenger* menggunakan paket data internet yang sama untuk *email*, *browsing web*, dan lain-lain. Jika dibandingkan dengan aplikasi obrolan *online* yang lain, *Whatsapp* tetap menjadi aplikasi chatting yang paling banyak digunakan [11].

2.5.3 Website

Website adalah kumpulan dari beberapa halaman *web* dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipersentasikan dalam bentuk *hypertext* dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut dengan *browser*. Informasi pada sebuah website pada umumnya di tulis dalam format HTML. Informasi lainnya disajikan dalam bentuk grafis (dalam format GIF,JPG,PNG,dll), suara (dalam format AU,WAV,dll), dan objek multimedia lainnya (seperti MIDI, *ShockwaveQuicktime Movie*, *3D World*,dll).

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu *page* ke *page* lain (*hyper text*), baik diantara *page* yang disimpan dalam *server* yang sama maupun *server* diseluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca melalui *browser* seperti *Netscape Navigator* atau *Internet Exploler* berbagai aplikasi *browser* lainnya [12].

2.5.3 E-len

E-len adalah singkatan dari *Elektronic Learning*, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. Istilah *E-len* mengandung pengertian yang sangat luas, sehingga banyak ahli mencoba menguraikan pengertian dari sudut pandang masing-masing, diantaranya : Darin E. Hartley [Hartley, 2001] yang menyatakan: *E-len* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya

bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain. *LearnFrame.Com* dalam *Glossary of E-Learning Terms* [Glossary, 2001] menyatakan suatu definisi yang lebih luas bahwa: *E-len* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer *standalone* [13].

2.6 Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan merupakan bagian yang bertugas melayani keperluan administrasi mahasiswa meliputi: penyebaran informasi akademik untuk mahasiswa, pengelolaan presensi, pembuatan surat, penyerahan KRS dan KHS, pendaftaran seminar PKL dan tugas akhir, koordinasi pelaksanaan ujian, pengelolaan administrasi pendukung kegiatan akademik lainnya [14].

2.7 Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone and McLean

Pengukuran dari kesuksesan sebuah sistem informasi telah mendapatkan perhatian yang luas dari peneliti sejak lama. DeLone and McLean (1999) telah mengembangkan sebuah model yang dapat dijadikan panduan agar sebuah organisasi sukses dalam mengimplementasikan Sistem Informasi/ *Information System* (IS). Model kesuksesan sistem teknologi informasi yang dikembangkan oleh DeLone McLean (1992) ini sangat cepat mendapat tanggapan. Karena model ini merupakan model kesuksesan yang sederhana tetapi dianggap cukup valid.

Terdapat 6 variabel untuk mengukur kesuksesan sistem informasi DeLone McLean yaitu: "*sistem quality*", "*information quality*", "*services quality*", "*use*", "*user satisfaction*" dan "*net benefit*". Pada tahun 2002 DeLone dan McLean merevisit model sukses untuk implementasi *Information System*. Model ini diuji cobakan pada aplikasi *e-commerce*. Dan didapati bahwa model *Information System* sukses berhasil diuji coba pada konteks aplikasi sistem *e-commerce* (DeLone & McLean, 2002) [15].

2.8 Skala Likert

Menurut Riduwan (2008: 87) “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Alternatif jawaban *skala likert* dengan lima skala yaitu: selalu (SL), sering (SR), Kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Bobot nilai setiap jawaban yang diberikan responden seperti tabel berikut:

Tabel 1 Bobot Pernyataan Angket Penelitian

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Riduwan (2008:87)

2.9 Structural Equation Modeling (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan teknik analisis multivarian yang dikembangkan guna menutupi keterbatasan yang dimiliki oleh model analisis sebelumnya yang telah digunakan secara luas dalam penelitian statistika. Pada penelitian ini, *Structural Equation Modeling* (SEM) diaplikasikan menggunakan aplikasi Smart PLS3.

Hasil dari kuisioner pada penelitian ini akan dianalisis dengan analisis “*measurement model*”. Analisis ini untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrument penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini memenuhi kriteria yang telah ditentukan pada sebuah penelitian kuantitatif. Setelah diuji hipotesis akan dianalisis menggunakan analisis “*Structural Model*”. Analisis ini dilakukan untuk memastikan hubungan antara variabel telah didefinisikan pada saat konseptual model dalam penelitian yang dikembangkan.

Setelah semua analisis dilakukan, analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) akan menghasilkan hasil akhir dari pengujian hipotesis. Dan dari hasil hipotesis akan dibuat kesimpulan dan strategi.

3.0 Penelitian Terkait

Tabel 2 Penelitian Terkait

No	Nama dan Tahun	Judul	Topik	Subjek	Hasil
1	Razmerita, Liana; Kirchner, Kathrin; Nielsen, Pia, 2016	<i>What Factors Influence Knowledge Sharing in Organizations?: A Social Dilemma Perspective of Social Media Communication</i>	<i>Knowledge Sharing</i>	Karyawan di perusahaan dengan mengambil <i>sample</i> karyawan di Denmark	<p>Relevan : Dapat mengetahui cara-cara untuk mengetahui dari faktor pendorong umum dan hambatan untuk berbagi pengetahuan pada organisasi. Penggerak penting adalah: menikmati membantu orang lain, imbalan uang, manajemen dukungan, perubahan perilaku berbagi pengetahuan dan pengakuan.</p> <p>Tidak relevan : Penelitian ini hanya mencari faktor untuk aktivitas penyebaran informasi dalam individu, organisasi, dll. Bukan berfokus pada pembuatan strategi penyebaran informasi.</p>
2	Setiawan Assegaff, 2017	Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Knowledge Sharing	<i>Knowledge Sharing</i>	Dosen di Indonesia dalam sebuah grup virtual di facebook	<p>Relevan : Model dan metode penelitian menggunakan DeLone McLean. Yaitu menguatkan kembali bahwa variabel “<i>system use</i>” dan “<i>user satisfaction</i>” adalah dua variabel utama yang mempengaruhi pengguna dalam pengukuran/evaluasi kesuksesan sebuah sistem informasi. Selain itu dengan mengikutsertakan variabel “<i>User Charateristic</i>” menunjukkan bahwa variabel</p>

					<p>ini memiliki pengaruh terhadap kesuksesan pemanfaatan <i>facebook</i> sebagai media untuk berbagi pengetahuan.</p> <p>Tidak Relevan : Hanya melakukan evaluasi dan hanya melakukan satu penyebaran survei. Kemudian tidak melakukan pembuatan strategi dan pemngimplementasiannya.</p>
3	Husna Muthmainah, 2017	Penerapan Knowledge Management di Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri untuk Kegiatan Akademik	<i>Knowledge Management</i>	Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri	<p>Relevan : Informasi akademik yang terdapat di Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri, informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan mahasiswa adalah informasi dan pengetahuan yang berulang pada setiap semester.</p> <p>Tidak Relevan : Membuat tampilan Web yang mana lebih efektif dalam proses <i>Knowledge Management</i>.</p>
4	Chairin Nashrillah, 2019	Strategi Pemanfaatan Media Komunikasi <i>Online</i> untuk <i>Academic Knowledge Sharing</i> di STT Terpadu Nurul Fikri	<i>Knowledge Sharing</i>	Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri	<p>Evaluasi media komunikasi <i>online</i> yang sudah berjalan saat ini dan membuat strategi untuk pengefektifan grup <i>Whatsapp</i> sebagai media komunikasi <i>online</i> dalam penyebaran informasi akademik di STT Terpadu Nurul Fikri</p>